

Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Referensi bagi Kaum Lajang dalam Menjalin Relasi

Adeline¹, Ruby Chrissandy², Zinnia Nizar³

^{1, 2, 3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
adeline.625160008@stu.untar.ac.id, rubbyc@fsrd.untar.ac.id, zinniasompie@gmail.com

Abstrak— Dewasa usia 21-30 tahun yang masih lajang terkadang menghadapi masalah khusus dalam mencari pasangan. Banyak artikel atau bacaan tentang tips mencari pasangan, tetapi masih jarang kategori buku dengan ilustrasi. Metode perancangan dimulai dari hasil survei bahwa banyak orang lajang ingin mendapatkan pasangan tetapi masih bingung, kurang percaya diri, mempelajari aspek psikologi dari relasi antar manusia dan hubungan asmara. Dari kepastian hasil survei ini dilanjutkan dengan pendalaman akan perilaku dan kehidupan lajang usia 21-30 tahun, termasuk kebiasaan mereka dalam menggunakan media komunikasi visual, khususnya buku. Setelah memahami karakter mereka dibuatlah *moodboard*, desain karakter ilustrasi, kerangka buku, layout buku, dan pembuatan *mock up*. Buku diberi judul “Start From A Dot” dengan isi buku terdiri dari 7 bab, 80 halaman, berukuran 148 x 180 mm, dan dibuat dengan gaya yang bersahabat, ringan dan menyenangkan, serta sederhana. Hal ini untuk mendukung cara penjelasan secara verbal yang mudah di mengerti.

Kata kunci: Asmara ;Desain buku; Ilustrasi; Layout; Lajang; Relasi

I. PENDAHULUAN

Banyak orang ingin mencari pasangan hidup dan mengakhiri masa lajangnya tetapi bingung mau mulai dari mana, apa yang harus ia lakukan, dan tidak tahu cara melakukannya (Unwritten, 2018). Masalah ini terjadi pada dewasa berusia 21 – 30 tahun, khususnya di Jakarta. Keinginan individu untuk memiliki pasangan hidup ataupun adanya dorongan untuk menikah karena memiliki tuntutan sosial (Rahayu, 2016).

Artikel atau tulisan berisi panduan untuk mencari pasangan sudah banyak beredar di internet maupun buku. Namun sebagian besar buku tersebut memiliki format bacaan yang formal dan sulit untuk dipahami. Masih jarang buku panduan menjalin hubungan bagi kaum lajang yang tampil dengan berbagai

ilustrasi yang membantu pembaca lebih mengerti dan mudah dicerna (Sholeh, 2018).

Buku adalah sejumlah kertas yang berisi tulisan dan/atau gambar, yang digabungkan dengan proses penjilidan pada salah satu sisinya. Adapun UNESCO membuat batasan kuantitatif terkait jumlah halaman agar dapat digolongkan dalam pengertian buku, yaitu minimal 49 halaman tidak termasuk sampul, serta dipublikasikan secara tidak berkala.

Dari sisi fungsionalnya, buku didefinisikan sebagai suatu kumpulan bentuk komunikasi grafis, baik gambar maupun huruf atau tipografi, yang isinya dibagi dalam beberapa unit agar tampil sistematis, agar isinya dapat terpelihara dalam waktu lama. Buku sering disebut sebagai “informasi tercetak di atas

kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan” (Pudiastuti, 2014).

Definisi kata ilustrasi menurut Soebhakto berasal dari bahasa latin “*Illustrate*” yang mempunyai arti menerangkan atau menjelaskan. Ilustrasi adalah suatu bentuk seni yang menceritakan suatu peristiwa melalui gambar-gambar. Ilustrasi biasanya mengikuti suatu cerita yang membuat cerita itu lebih menarik (Soebhakto, 2000). Adapun Scott McCloud dalam buku “*Understanding Comics*” mengatakan bahwa semakin rinci suatu karakter, maka karakter itu semakin diidentifikasi pembaca sebagai "orang lain". Sedangkan semakin sederhana suatu karakter, maka semakin diidentifikasi pembaca sebagai "saya" (McCloud, 1993). Ini membuktikan bahwa pembaca lebih dapat mengaitkan dirinya dengan karakter yang sederhana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lajang berarti sendirian (belum kawin) atau bujangan. Hal ini berarti dirinya masih belum memiliki pasangan (KBBI, Lajang). Entah karena keadaan, atau mungkin karena berbagai alasan. Tentunya, tiap orang lajang memiliki alasan tersendiri untuk tidak mencari pasangan, atau mungkin tidak menikah sama sekali (Fungsi, 2019).

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan

saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Menurut Tams Jayakusuma (2001:25) yang dikutip dari skripsi Erick Sidauruk (Sidauruk, 2010), hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.

Kaitannya pada perancangan ini merupakan hubungan asmara yang akan terjadi ketika seseorang cinta akan seorang yang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Asmara berarti perasaan senang kepada lain jenis (kelamin); atau rasa cinta. (KBBI, Asmara).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “1. Bagaimana merancang buku ilustrasi “*Start From A Dot*” memulai hubungan asmara bagi kaum lajang di Jakarta?”

Tujuan dari pembuatan perancangan ini adalah merancang buku ilustrasi tentang cara memulai hubungan asmara untuk membantu kaum lajang agar dapat mengerti langkah-langkah awal untuk mendapatkan pasangan

yang baik dan mengekspresikan perasaannya melalui cara berinteraksi sehari-hari.

II. METODE

Proses perancangan buku "*Start From A Dot*" menggunakan metode mix kualitatif dan kuantitatif yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan survei kepada 65 responden berusia 21-30 tahun dan mengadakan wawancara dengan ahli psikologi (wawancara Denrich Suryadi, M.Psi., Psikolog). Kemudian ditambah dengan studi dokumen tentang cara memulai hubungan asmara yang baik melalui pendekatan dari buku "*Mars and Venus on a Date*" karya John Gray. Selanjutnya dilanjutkan dengan pembuatan sketsa dan terakhir pembuatan mock up buku.

Hasil riset dijadikan panduan dasar pada tahap pembuatan naskah buku. Naskah tersebut dibuat dari sumber-sumber terpercaya beserta referensi dari data, kemudian membuat sketsa *katern* buku dari halaman pertama sampai selesai. Setelah itu, dalam tahap implementasi dibuatlah perancangan buku ilustrasi yang simple dan fun dengan penggunaan kata-kata yang sederhana namun berbobot dan dilanjutkan dengan proses eksekusi yaitu pembuatan mock-up dan pencetakan buku. Buku ini akan di cetak pada ukuran 148 x 180 mm agar lebih

compact dan lebih mudah untuk dibawa kemana-mana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil survei didapatkan bahwa banyak orang lajang ingin mendapatkan pasangan, tetapi belum bisa mencapainya. Setelah diselidiki kepada 48 responden lajang, rata-rata disebabkan karena bingung cara memulai atau melanjutkan pembicaraan, minder, tidak percaya diri, takut salah memilih pasangan, *negative thinking*, sudah mencoba tetapi gagal, dan belum ada yang pas di hati. Kemudian, dapat disimpulkan juga bahwa masih banyak orang berumur 21-30 tahun yang lajang dan ingin mendapatkan pasangan hidup dan dapat berbahasa Inggris. Konten yang paling digemari oleh kaum dewasa muda adalah berupa komik ataupun ilustrasi, dan kategori yang paling digemari orang adalah non fiksi – *self-development* menurut survey dari beberapa orang dan penjualan terlaris di Gramedia (Hadiyanti, 2019).

Selain mengambil data dari survei, penulis juga melakukan wawancara dengan ahli psikolog, Denrich Suryadi, M.Psi., Psikolog, yang merupakan dosen Fakultas Psikologi di Universitas Tarumanagara sejak tahun 2005. Pada wawancara ini dijelaskan berbagai

pengertian, cara, dan *tips-tips* mengenai relasi dan hubungan asmara yang akan di analisis untuk keperluan isi konten bukunya. Menurut Denrich (2020) relasi antar dua orang yang paling baik dilakukan dengan pelan-pelan namun berproses. Untuk mengetahui mana pasangan yang tepat adalah ketika kedua belah pihak merasakan nyaman dan bahagia karena itulah dasar sebuah cinta (D. Suryadi, wawancara pribadi. 2020, Maret 12)

Dari hasil analisis survei dan wawancara, maka dikemas sedemikian rupa kedalam bentuk buku yang dibuat dengan ilustrasi yang bersahabat, menyenangkan, komedi, ringan dan sederhana. Termasuk penjelasan yang mudah dimengerti. Mulai dari pembuatan *moodboard* untuk menentukan suasana dan ilustrasi buku, dilanjutkan dengan penentuan karakter sketsa.



Gambar 1. Sketsa Alternatif (sumber: pribadi).

Kemudian setelah karakter utama ditemukan, dilanjutkan dengan pembuatan naskah konten isi buku. Pembuatan buku menggunakan referensi buku "*Mars and*

Venus on a Date" karya John Gray, dan referensi berdasarkan hasil survei dan wawancara yang sudah di analisis. Kemudian buku tersebut dibuat katern dari awal sampai selesai agar teratur dan tertata rapi saat proses kedalam digital.

Buku diberikan judul "*Start From A Dot*" yang berarti dimulai dari sebuah titik. Pemilihan nama terserbut dikarenakan buku ini berisikan langkah awal untuk memulai hubungan asmara. Titik dapat menjadikan sebuah simbol/ lambang dari permulaan, jadi apapun sebuah pengalaman atau peristiwa dapat dimulai dari satu titik, termasuk hubungan asmara.

Isi buku ini terdiri dari 7 bab yaitu:

1. Pendahuluan, membahas tentang persiapan yang musti dilakukan saat mengawali hubungan asmara
2. Langkah Pertama: Ketertarikan, menjelaskan tentang cara-cara yang manjur untuk memulai pendekatan terhadap orang yang disukai
3. Langkah Kedua: Maju, menjelaskan tentang saat dimana sudah ada ketertarikan dua arah, mengajarkan cara untuk tetap maju dan tidak mundur.
4. Langkah Ketiga: Pacaran, menjelaskan tentang pasangan dimana akhirnya sudah melewati pendekatan dan menjalankan masa

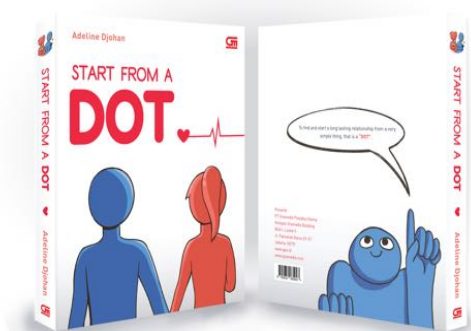
pacaran. Dalam langkah ini dijelaskan *tips-tips* dan contoh kasus yang dapat direlasasikan bagi orang yang membacanya.

5. Cara Menyelesaikan, yaitu bab dimana saat seseorang gagal dan tidak berjalan sesuai apa yang diekspetasinya, maka bab ini membantu untuk meredakan dan menyemangati serta solusi yang dapat dipelajari.

6. Pria dan Wanita dalam Hubungan Asmara, menjelaskan perbedaan antara pria dan wanita dalam segi pemikiran, kebiasaan, sampai kepada tips dan *trivia* untuk setiap jenis kelamin.

7. Latihan, berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengundang pembaca untuk introspeksi diri kan dapat dicatatnya supaya dapat jawaban/solusi untuk memperbaiki dirinya.

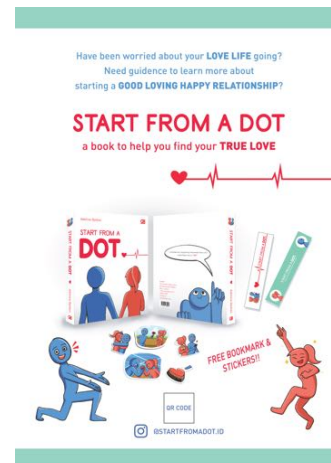
Dari isi konten ini di berikan gambar/ ilustrasi digital bergaya cartoon ber-*outline*, polos dan sederhana. Buku “Start From A Dot” yang sudah di eksekusi terlihat sebagaimana foto berikut ini.



Gambar 2. Mock-Up Buku “Start From A Dot”

(Sumber: Pribadi)

Kemudian, media pendukung berupa poster yang ditampilkan saat *book launching*.



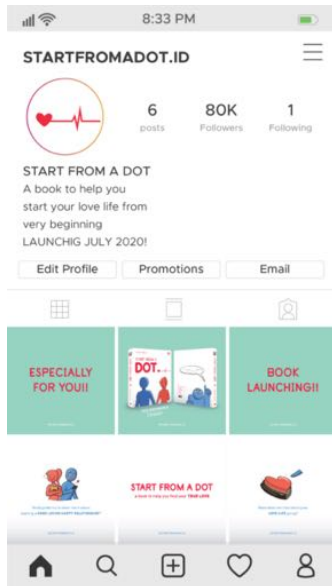
Gambar 3. Mock-Up Poster “Start From A Dot”

(Sumber: Pribadi)

Poster digunakan untuk membantu memperkenalkan momentum peluncuran buku “Start From A Dot”. Poster akan di sebarakan melalui media online dan di tempatkan di atas buku saat buku sudah di terbitkan. Dalam poster tersebut diinformasikan bahwa pembaca mendapatkan stiker dan pembatas buku secara gratis sebagai selipan buku. Ada juga media pendukung berupa pembatas buku dan stiker sebagai tanda terima kasih telah membeli buku ini, karena pembatas buku dapat membantu menandai sampai mana pembaca sudah membaca, dan stiker sebagai bonus.

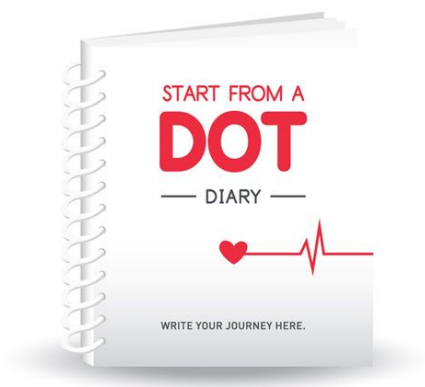
Media sosial, khususnya Instagram, banyak digunakan pada era digital saat ini. Platform

ini membantu promosi peluncuran buku dan menarik perhatian orang agar membeli buku tersebut.



Gambar 4. Social Media Instagram “Start From A Dot”
(Sumber: Pribadi)

Terakhir terdapat media pendukung berupa buku kecil harian yang dibuat sebagai media pendukung tambahan agar pembeli atau pembaca dapat merelasasikan kejadian sehari-harinya kedalam buku harian yang dapat ia pelajari dan instropeksi lebih dalam lagi dalam memulai menjalankan kehidupan asmaranya.



Gambar 4. Social Media Instagram “Start From A Dot”
(Sumber: Pribadi)

IV. SIMPULAN

Perancangan buku “*Start From A Dot*” ini melewati beberapa tahapan dari perumusan masalah, mengumpulkan data, sampai mengimplementasikan kedalam buku ilustrasi dan eksekusi pencetakan.

Saran yang dapat diambil dari proses pembuatan buku ilustrasi “*Start From A Dot*” ditugas akhir ini adalah sangat pentingnya sebuah riset dan survei berdasarkan fakta bukan opini yang dikumpulkan sebagai data pendukung yang kuat dan akurat pada sebuah perancangan. Namun juga selain pentingnya riset dan survei, tampilan ilustrasi yang menarik tetap harus diperhatikan, terlebih lagi tentang buku yang akan direlasasikan pada pengalaman masing-masing pembaca.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Denrich Suryadi, Psikolog, yang telah bersedia untuk diwawancarai pada 12 Maret 2020 dan para responden yang telah mengisi survei sehingga penyusunan Jurnal ini dapat dilaksanakan dengan baik dan diselaikan pada Juni 2020. Terima kasih kepada Toto Mujio Mukmin dan

Arief Adityawan S., yang telah membaca dan memberikan masukan terhadap kajian awal dan proses perancangan buku ini.

Serta terima kasih kepada berbagai pihak yang tak dapat disebut satu demi satu, yang telah mendukung proses perancangan ini. Dukungan sangat berarti terutama di masa pandemi COVID-19 yang sangat berat ini, sehingga proses perancangan lebih mudah dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

Fungsi. (2019). *Pengertian Jomblo: Tipe-Tipe, Makna Jomblo, Versi, Kesimpulan!*

Retrieved from

<https://fungsi.co.id/pengertian-jomblo/>

Hadiyanti, N. (2019). *8 Buku Best Seller*

Sepanjang April 2019. Retrieved from

[https://www.gramedia.com/blog/daftar](https://www.gramedia.com/blog/daftar-buku-online-best-seller-april-2019-gramedia/#gref)

[-buku-online-best-seller-april-2019-](https://www.gramedia.com/blog/daftar-buku-online-best-seller-april-2019-gramedia/#gref)

[gramedia/#gref](https://www.gramedia.com/blog/daftar-buku-online-best-seller-april-2019-gramedia/#gref)

KBBI. (n.d.). *Asmara*. Retrieved from

<https://kbbi.web.id/asmara>

KBBI. (n.d.). *Lajang*. Retrieved from

<https://kbbi.web.id/lajang>

McCloud, S. (1993). *Understanding Comics*.

New York: Kitchen Sink.

Pudiastuti, R. D. (2014). *Cara dan tip Produktif Menulis Buku*. Jakarta: Gramedia.

Rahayu, A. (2016). *Jangan Menikah Hanya Karena Sudah Diburu Usia, Karena Nikah Tak Semudah Kelihatannya*.

Retrieved from

<https://www.hipwee.com/motivasi/jangan-menikah-hanya-karena-udah-masuk-umurnya-karena-nikah-tak-semudah-kelihatannya/>

Sholeh, M. (2018). *5 Cara Menulis Konten Yang Mudah Dibaca*. Retrieved from

<https://kirim.email/menulis-konten-yang-mudah-dibaca/>

Soebhakto. (2000). *Kuliah Menggambar*.

Jakarta: FSRD UNTAR.

Unwritten. (2018). *What You Need To Realize If You Don't Like Being Single*. Retrieved from

from

<https://www.readunwritten.com/2018/09/17/what-realize-dont-like-being-single/>